

Kreativitas Mahasiswa: Pembuatan Pohon Pojok Baca di Sekolah Dasar

Muhammad Yusnan^{1*}, Wa Ode Zamriana², Rasti Lapudu³, Nuraeni⁴, Novi Lestari⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama karena keterbatasan media dan ruang baca yang menarik. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa melaksanakan program kreativitas dengan membuat Pohon Pojok Baca di SD Negeri 2 Wameo sebagai bentuk pengabdian dan praktik nyata pembelajaran kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa melalui pendekatan visual yang menarik dan interaktif. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, perancangan desain, pengumpulan bahan daur ulang, serta proses pembuatan dan penempatan pohon baca di dalam kelas. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi dalam membaca buku yang ditempatkan pada Pohon Pojok Baca, serta meningkatnya interaksi siswa dengan buku-buku bacaan di luar jam pelajaran. Guru pun menyambut baik inovasi ini sebagai media pembelajaran tambahan yang inspiratif. Kesimpulannya, kegiatan ini membuktikan bahwa kreativitas mahasiswa dalam menciptakan media literasi sederhana dan ramah anak dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya literasi di sekolah dasar. Program serupa layak dikembangkan di sekolah-sekolah lain dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

Kata Kunci: Kreativitas; Mahasiswa; Pohon Pojok; Minat Baca; Sekolah Dasar

ABSTRACT

The reading interest of elementary school students remains relatively low, primarily due to limited access to engaging media and attractive reading spaces. To address this issue, students carried out a creativity program by creating a Reading Tree Corner at SD Negeri 2 Wameo as a form of community service and practical application of creative learning. This activity aimed to foster students' reading interest through an appealing and interactive visual approach. The implementation method included initial observation, design planning, collection of recycled materials, and the process of building and placing the reading tree inside the classroom. The results of the activity showed a high level of student enthusiasm for reading books placed on the Reading Tree Corner, as well as increased student interaction with reading materials beyond school hours. Teachers also welcomed this innovation as an inspiring supplementary learning medium. In conclusion, this activity demonstrates that students' creativity in developing simple and child-friendly literacy media can have a positive impact on enhancing the literacy culture in elementary schools. Similar programs are worth developing in other schools, adapted to each school's specific needs and conditions.

Keywords: Creativity; Students; Corner Tree; Reading Interest; Elementary School

1. Pendahuluan

Kreativitas mahasiswa praktik dalam dunia pendidikan dasar sangat penting untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu bentuk kreativitas yang dilakukan oleh mahasiswa praktik di sekolah dasar adalah pembuatan *Pohon Pojok Baca* (Kurniawan et al., 2020). Media ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan visual yang menarik dan interaktif (Rahayu et al., 2023). Kehadiran pohon baca di dalam kelas menjadi alternatif sederhana namun efektif untuk menumbuhkan budaya literasi sejak dini. Pohon Pojok Baca dibuat menyerupai bentuk pohon besar yang ditempel di dinding kelas atau salah satu sudut ruangan.

Korespondensi: Muhammad Yusnan, Email: muhammadyusnan39@gmail.com

Mahasiswa praktik biasanya memanfaatkan bahan-bahan sederhana seperti karton, kertas warna, dan gambar-gambar menarik untuk membuat daun, cabang, dan batang pohon (Awali & Puspitasari, 2023). Pada setiap daun, siswa dapat menuliskan judul buku, ringkasan bacaan, atau kata-kata inspiratif hasil dari kegiatan membaca mereka (Ulinnuha et al., 2023). Dengan desain yang ceria dan komunikatif, pohon ini menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk lebih dekat dengan buku.

Proyek ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan mengajar dan penyusunan media pembelajaran. Selain melatih kreativitas, kegiatan ini juga membina kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan guru kelas, mengenali karakteristik siswa, dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran literasi (Zakiyah, 2023). Pembuatan pohon baca tidak hanya menjadi proyek seni, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan mudah diterapkan. Secara keseluruhan, pembuatan Pohon Pojok Baca oleh mahasiswa praktik mencerminkan peran aktif mereka dalam mendukung gerakan literasi di sekolah dasar (Sutikno & Anggraeni, 2024) (Sagita et al., 2024) (Aprilia et al., 2022). Inisiatif ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan ide-ide kreatif untuk menjawab tantangan pembelajaran di kelas (Saputri & Rochmiyati, 2024). Dengan dukungan guru dan lingkungan sekolah, Pohon Pojok Baca dapat menjadi media yang terus berkembang dan memberi dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa.

Kreativitas mahasiswa dalam dunia pendidikan tidak hanya tercermin melalui capaian akademik, tetapi juga melalui kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Salah satu bentuk konkret dari kontribusi tersebut adalah pembuatan Pohon Pojok Baca di Sekolah Dasar Negeri 2 Wameo. Inisiatif ini lahir dari kepedulian mahasiswa terhadap rendahnya minat baca siswa sekolah dasar, khususnya di lingkungan yang masih terbatas fasilitas literasinya. Pohon Pojok Baca dirancang sebagai sudut baca yang menarik secara visual dan menyenangkan secara emosional, sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta membaca sejak dini. Melalui pendekatan kreatif, mahasiswa berusaha menghadirkan nuansa belajar yang tidak kaku, melainkan lebih komunikatif dan menyenangkan (Sandi, 2022) (Darmadi et al., 2022) (Zeptiani et al., 2024). Selain sebagai media literasi, Pohon Pojok Baca juga menjadi simbol semangat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam mengembangkan budaya baca di kalangan siswa (Rakhman et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan daya tarik ruang kelas, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengimplementasikan teori pendidikan secara langsung di lapangan (Putra & Sagala, 2023) (Santuni et al., 2024) (Faiza et al., 2023). Dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan ide-ide kreatif, mahasiswa mampu menyulap sudut kelas menjadi ruang literasi yang hidup. Kehadiran Pohon Pojok Baca di SD Negeri 2 Wameo menjadi bukti bahwa sinergi antara kreativitas dan kepedulian sosial dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam dunia pendidikan dasar.

Kesenjangan yang muncul antara harapan pendidikan literasi yang ideal dengan kenyataan di sekolah dasar, seperti SD Negeri 2 Wameo, tampak dari kurangnya fasilitas baca yang kreatif dan minimnya inisiatif berbasis lingkungan belajar yang menarik. Sementara kurikulum menekankan pentingnya kemampuan literasi, kenyataannya siswa seringkali tidak memiliki akses terhadap sumber bacaan yang mampu membangkitkan minat mereka. Hal ini menciptakan jarak antara tujuan pembelajaran dan kondisi nyata di lapangan yang belum mendukung tercapainya kompetensi literasi secara optimal. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya minat baca siswa yang diperparah dengan suasana kelas yang monoton dan kurang mendukung kegiatan literasi. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya sekolah dalam menciptakan inovasi media pembelajaran yang menarik, baik dari segi anggaran maupun ide. Mahasiswa yang terjun langsung ke sekolah menghadapi tantangan untuk berinovasi dalam waktu terbatas, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan kondisi fisik ruang belajar yang tersedia.

Dampak dari kondisi ini jika dibiarkan akan melemahkan daya pikir kritis dan kreatif siswa, serta menurunkan kualitas hasil belajar secara umum. Namun, dengan adanya solusi berupa pembuatan Pohon Pojok Baca oleh mahasiswa, sekolah dapat memiliki fasilitas yang sederhana namun fungsional untuk menumbuhkan semangat membaca siswa. Pohon Pojok Baca menjadi simbol kolaborasi antara pendidikan tinggi dan sekolah dasar dalam mengembangkan kreativitas dan solusi praktis untuk meningkatkan literasi anak. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah agar inovasi ini tidak hanya menjadi proyek jangka pendek, melainkan menjadi bagian dari budaya belajar sekolah.

2. Metode Penelitian

Metode kegiatan yang digunakan dalam pembuatan Pohon Pojok Baca di SD Negeri 2 Wameo bersifat partisipatif dan kolaboratif. Mahasiswa PPL tidak hanya bertindak sebagai perancang, tetapi juga melibatkan guru kelas dan siswa dalam beberapa tahap kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki terhadap hasil karya serta memastikan bahwa pojok baca sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa di sekolah tersebut. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan perencanaan desain. Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap kondisi lingkungan kelas dan minat baca siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusunlah konsep desain pohon pojok baca yang menarik dan edukatif. Dalam tahap ini, mahasiswa juga berkonsultasi dengan guru kelas untuk menyesuaikan tema dan letak pojok baca agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar (Salsabila, 2023) (Ahsani et al., 2022) (Desiana et al., 2024). Tahap kedua adalah pelaksanaan pembuatan pohon. Mahasiswa menggunakan bahan sederhana dan mudah ditemukan, seperti kardus bekas, kertas warna, lem, dan gunting. Proses pembuatan dilakukan secara bertahap selama beberapa hari di luar jam pelajaran, agar tidak mengganggu kegiatan belajar siswa. Mahasiswa juga melibatkan beberapa siswa dalam proses pewarnaan dan penempelan, dengan tetap memberikan pendampingan dan arahan (Fauziyyah & Silfia, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pada kreativitas mahasiswa pengalaman lapangan persekolahan, pembuatan pohon pojok baca di Sekolah Dasar Negeri 2 Wameo. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa serta mendukung terciptanya lingkungan literasi yang menyenangkan, mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan kreatif berupa pembuatan Pohon Pojok Baca di SD Negeri 2 Wameo. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi kreativitas mahasiswa selama menjalani Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP), yang tidak hanya fokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pengembangan lingkungan belajar yang edukatif dan inspiratif.

Perencanaan dan Desain

Desain pohon pojok baca akhirnya disepakati mengambil bentuk pohon besar yang mencolok dengan batang yang kokoh dan dedaunan yang luas. Pohon ini dibuat menggunakan bahan karton tebal untuk batang dan dahan, serta kertas warna-warni untuk dedaunannya. Pemilihan bahan ini mempertimbangkan kemudahan dalam pengerjaan, ketersediaan di lingkungan sekolah, serta keamanannya bagi siswa. Selain itu, warna-warna cerah pada daun bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan menambah kesan ceria di sudut kelas. Fungsi utama dari dedaunan pada pohon pojok baca ini adalah sebagai media interaktif bagi siswa. Setiap daun dapat digunakan sebagai tempat menempelkan berbagai rekomendasi buku atau kutipan menarik dari buku yang telah dibaca oleh siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga diajak untuk mengekspresikan pendapat dan pengalaman mereka terhadap buku yang dibaca. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa sejak dini dan memperkuat kemampuan mereka dalam memahami serta menyampaikan informasi.



Gambar 1. Desain Pohon pojok baca

Pohon Pojok Baca ini tidak sekadar menjadi hiasan kelas, melainkan menjadi media interaktif yang memperkuat hubungan antara guru dan siswa dalam pembelajaran literasi. Melalui kegiatan mengisi daun-daun pada pohon dengan kutipan buku, ringkasan bacaan, atau refleksi pribadi, guru mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan mengekspresikan pemahamannya. Ini memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi secara nyata dalam proses pembelajaran, sambil menumbuhkan rasa percaya diri karena hasil karyanya mendapat tempat dan apresiasi di ruang kelas.

Keterlibatan siswa dalam pengembangan Pohon Pojok Baca juga memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan belajarnya. Ketika siswa melihat bahwa hasil bacaan mereka dihargai dan ditampilkan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk membaca dan menyumbangkan ide-ide kreatif lainnya. Guru pun bisa menjadikan pohon ini sebagai alat untuk mengaitkan materi pelajaran dengan literasi, misalnya dengan menyesuaikan isi daun dengan tema pelajaran tertentu, seperti tema lingkungan, tokoh inspiratif, atau nilai-nilai moral yang dibahas dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyatu antara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lebih jauh lagi, Pohon Pojok Baca ini juga bisa menjadi bagian dari budaya literasi sekolah yang berkelanjutan. Guru dapat melibatkan orang tua dengan mengajak siswa membawa bacaan dari rumah atau mendokumentasikan bacaan yang mereka lakukan di luar kelas untuk kemudian dipajang. Pembaruan konten secara berkala membuat pohon ini tetap menarik dan dinamis, serta menjadi cermin perkembangan minat baca siswa dari waktu ke waktu. Dengan pendekatan yang kreatif dan partisipatif ini, suasana kelas menjadi lebih hidup, kolaboratif, dan mendorong tumbuhnya karakter siswa sebagai pembaca aktif, reflektif, dan kritis.

Pembuatan dan Dekorasi

Pembuatan pohon dilakukan secara bertahap selama waktu luang di luar jam pelajaran. Mahasiswa memanfaatkan bahan daur ulang seperti kardus, kertas bekas, serta aksesoris tambahan seperti gambar pohon edukatif dikelas. Pohon ditempel di salah satu sudut kelas/lokasi strategis yang mudah dijangkau siswa. Pohon Pojok Baca kemudian ditempelkan pada salah satu sudut kelas atau lokasi strategis lainnya yang mudah dijangkau oleh siswa. Penempatan ini dipilih agar siswa dapat dengan mudah melihat, membaca, dan berinteraksi dengan pohon tersebut (Mardhatila et al., 2024) (Sa'adah & Giyartini, 2022) (Manshur et al., 2023). Dengan adanya pohon edukatif ini, diharapkan suasana kelas menjadi lebih hidup, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang ditempel pada pohon disesuaikan dengan tema pembelajaran, seperti gambar huruf hijaiyah, angka, atau nilai-nilai karakter (Taufina & Zikri, 2020). Hal ini bertujuan agar pohon tersebut tidak hanya menjadi elemen dekoratif, tetapi juga sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa.



Gambar 2. Pembuatan dan Dekorasi

Pembuatan Pohon Pojok Baca dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan waktu luang yang tersedia di luar jam pelajaran. Mahasiswa pengampu kegiatan ini merancang dan membangun pohon tersebut dengan memperhatikan ketersediaan waktu agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di kelas. Setiap tahap pengerjaan dilakukan dengan cermat, dimulai dari perencanaan bentuk, pemilihan bahan, hingga tahap akhir penempelan pohon di dalam kelas. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa memanfaatkan bahan-bahan daur ulang sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Bahan utama yang digunakan antara lain kardus bekas sebagai rangka pohon, kertas bekas untuk daun dan batang, serta tambahan aksesoris yang mendukung tampilan menarik dan edukatif. Penggunaan bahan daur ulang tidak hanya menekan biaya pembuatan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran tersendiri bagi siswa tentang pentingnya mendaur ulang dan menjaga lingkungan. Selain bahan daur ulang, mahasiswa juga menambahkan berbagai elemen visual seperti gambar, tulisan, dan simbol-simbol edukatif pada pohon.

Pengadaan dan Penataan Ruang

Pengadaan dan penataan ruangan di kelas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Di Sekolah Dasar Negeri 2 Wameo, upaya ini diwujudkan melalui pembuatan "Pohon Pojok Baca" sebagai bagian dari strategi pembiasaan literasi sejak dini. Konsep pohon sebagai simbol kehidupan dan pertumbuhan digunakan untuk menanamkan semangat membaca kepada siswa dengan cara yang menarik dan bermakna. Pojok baca ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga menjadi sarana memperindah dan memperkaya suasana kelas. Proses pengadaan bahan dan peralatan untuk membuat pohon pojok baca dilakukan melalui kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Bahan-bahan sederhana seperti kardus bekas, kertas warna, lem, dan rak buku kecil dimanfaatkan untuk membentuk pohon dan dedaunannya. Buku-buku bacaan dipilih dari sumbangan dan koleksi pribadi guru, serta didukung oleh perpustakaan sekolah. Penempatan pojok baca di salah satu sudut kelas dipilih secara strategis agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran utama namun tetap mudah diakses siswa.



Gambar 3. Pengadaan dan Penataan Ruang

Penataan ruangan dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dan daya tarik visual. Pohon buatan dipasang di dinding atau sudut kelas, dengan rak buku di bagian bawah sebagai "akar" dari pohon tersebut. Daun-daun kertas bertuliskan kutipan inspiratif atau judul buku favorit siswa turut menambah nilai estetika dan edukatif dari pojok baca ini. Tikar kecil atau karpet diletakkan agar siswa dapat duduk santai saat membaca, menciptakan suasana yang hangat dan bersahabat. Pohon pojok baca ini memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Mereka menjadi lebih antusias mengunjungi pojok baca setiap hari, bahkan pada waktu istirahat. Guru juga memanfaatkannya sebagai media pembelajaran tematik, seperti membaca nyaring, menceritakan kembali isi buku, atau membuat resume sederhana. Kreativitas siswa meningkat seiring dengan interaksi mereka terhadap bacaan dan hiasan di sekitar pohon tersebut. Melalui pembuatan pohon pojok baca, Sekolah Dasar Negeri 2 Wameo menunjukkan komitmennya dalam mendukung gerakan literasi sekolah. Inisiatif ini menjadi contoh konkret bagaimana pengadaan dan penataan ruang kelas dapat dilakukan secara kreatif dan partisipatif. Selain meningkatkan keterampilan literasi siswa, pojok baca ini juga memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam membangun budaya belajar yang menyenangkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP), pembuatan Pohon Pojok Baca di SD Negeri 2 Wameo terbukti menjadi bentuk kreativitas yang tidak hanya memperindah ruang kelas, tetapi juga memperkuat ekosistem literasi yang menyenangkan dan partisipatif. Dengan desain pohon yang menarik serta penggunaan bahan daur ulang, mahasiswa berhasil menciptakan media belajar yang interaktif dan edukatif. Setiap elemen dalam pohon mulai dari daun-daun berisi kutipan hingga penataan ruang baca yang nyaman berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca, mendorong ekspresi diri siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran literasi secara aktif. Lebih jauh, keberadaan Pohon Pojok Baca memperlihatkan sinergi antara guru, siswa, mahasiswa, dan orang tua dalam mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif dan inspiratif. Inisiatif ini tidak hanya menjadi alat bantu belajar yang efektif, tetapi juga sebagai bentuk penguatan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan daur ulang. Implementasi kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang kreatif dan kolaboratif, ruang kelas dapat diubah menjadi ruang literasi yang hidup dan menyenangkan. Oleh karena itu, Pohon Pojok Baca layak dijadikan sebagai praktik baik dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Ahsani, E. L. F., Zuhaida, K., Putri, M. A., Jannah, A. F., & Arumdiyah, I. A. (2022). Pembuatan Power Point sebagai Upaya Guru Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Fasilitas di BITC Bandung. In *YASIN* (Vol. 2, Issue 1, pp. 48–60). Darul Yasin Al Sys. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i1.182>
- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. In *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* (pp. 130–136). Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.42>
- Awali, H., & Puspitasari, S. (2023). Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Pada Siswa Sekolah Dasar di Dukuh Gayudan 1 Batang. In *E-Coops-Day* (Vol. 4, Issue 2, pp. 315–320). Institut Manajemen Koperasi Indonesia. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v4i2.3633>
- Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa. In *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* (Vol. 2, Issue 2, pp. 605–614).

- Politeknik Negeri Ketapang. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.364>
- Desiana, D. N., Putri, K. T., Metravia, M., & Marini, A. (2024). Studi Pustaka dalam Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 3, p. 15). Indonesian Journal Publisher. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.601>
- Faiza, M., Khairunnisa, M. B., Gani, M. A., Farianti, R., Hasan, R. R., & Putri, S. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Pojok Baca Oleh Kampus Mengajar 6 di Berbagai Sekolah Dasar. In *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1, pp. 35–46). Universitas Mataram. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v4i1.381>
- Fauziyyah, B. S., & Silfia, S. (2020). Pertumbuhan Kreativitas Siswa Me Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. In *FONDATIA* (Vol. 4, Issue 1, pp. 35–40). STIT Palapa Nusantara Lombok NTB. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. In *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR* (Vol. 3, Issue 2, p. 48). Universitas Negeri Padang (UNP). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Manshur, M. I., Nuraisyah, F., Nurudin, A., & Badawi, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. In *Jurnal Abdisci* (Vol. 1, Issue 1, pp. 26–31). Ann Publisher. <https://doi.org/10.62885/abdisci.v1i1.116>
- Mardhatila, A., Khoirunnisa, D., Ismiati, M., Azhara, N. A., & Jannah, U. N. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 2, p. 9). Indonesian Journal Publisher. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.252>
- Putra, Z. A. W., & Sagala, M. D. (2023). Kreativitas Pembuatan Lagu Anak Tematik Berbasis Video Interaktif Sebagai Inovasi Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. In *Jurnal Sendratasik* (Vol. 12, Issue 4, p. 460). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/js.v12i4.125604>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. In *Open Community Service Journal* (Vol. 2, Issue 2, pp. 122–130). RESSI Journal. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Rakhman, P. A., Erlinda, E., & Rohmah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Pojok Baca Dan Media Interaktif Susun Kata Pendidikan Guru Sekolah Dasar. In *Education Achievement: Journal of Science and Research* (pp. 1291–1300). CV. Pusdikra Mitra Jaya. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i3.2185>
- Sa'adah, S. N., & Giyartini, R. (2022). Media Ajar Doodle Art untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. In *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 9, Issue 1, pp. 83–96). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i1.53048>
- Sagita, N. P., Passiri, H. Y., & Avicenna, A. (2024). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk Pojok Baca Siswa di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. In *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 68–81). CV. Aksara Global Akademia. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i1.329>
- Salsabila, S. (2023). Analisis Peran Pojok Baca terhadap Literasi Siswa di SDN 238 Palembang. In *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* (Vol. 10, Issue 1, pp. 45–52). Universitas Pendidikan

- Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/jppd.v10i1.57067>
- Sandi, N. V. (2022). Analisis kreativitas siswa dalam teknik pembuatan Batik Jumputan di Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. In *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* (Vol. 8, Issue 2, pp. 220–239). Universitas Muhammadiyah Purworejo. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i2.2556>
- Santuni, B., Dalem, K. B. T., Murtini, K. D., Putra, I. P. P. A., Juliwantara, G., & Werang, B. R. (2024). Strategi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pengadaan Pojok Baca di Kelas. In *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 1, pp. 128–140). Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i1.2889>
- Saputri, A. E., & Rochmiyati, S. (2024). PEMANFAATAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* (Vol. 11, Issue 1, pp. 255–267). Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Citra Bakti. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2788>
- Sutikno, E., & Anggraeni, A. W. (2024). Peningkatan Literasi Melalui Pojok Baca Di Sekolah Dasar Negeri 3 Candikusuma. In *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 9–13). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1081>
- Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Pojok Literasi di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 4, Issue 4, pp. 1176–1185). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.523>
- Ulinnuha, M., Bakti, M. J., & Maulida, A.-Z. (2023). Peningkatan Minat Baca melalui Program Literasi Pagi Pojok Baca bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* (pp. 35–42). Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.90>
- Zakiah, S. (2023). Pojok Baca: Upaya Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. In *Asatidzuna //Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 2, Issue 1, pp. 82–90). Institut Agama Islam Tasikmalaya. <https://doi.org/10.70143/asatidzuna.v2i1.188>
- Zeptiani, A., Lestari, A. D., Prameswari, D. M. C., & Rawanoko, E. S. (2024). Pojok Baca sebagai Sarana Peningkatan Literasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. In *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* (Vol. 3, Issue 1, pp. 203–210). CV. Alim's Publishing. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1146>